

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan temuan data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Pelestarian Makanan Tradisional Gula Cakar sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Kabupaten Kabupaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kabupaten Majalengka memiliki banyak makanan tradisional yang jarang atau bahkan tidak dapat ditemukan di daerah lain, salah satunya yaitu gula cakar yang berpeluang untuk dikembangkan sebagai wisata gastronomi. Survei terhadap 100 orang wisatawan menunjukkan bahwa sebanyak 33% wisatawan sangat tertarik terhadap wisata gastronomi di Kabupaten Majalegka, 64% wisatawan lainnya mengaku tertarik dan 3% sisanya kurang tertarik.
2. Gula cakar memiliki ciri khas tersendiri dan daya tarik bagi wisatawan. Daya tarik bagi wisatawan dari gula cakar menurut hasil survei diantaranya :
  - 98% wisatawan mengaku tertarik untuk membeli/ mengkonsumsi gula cakar karena memiliki warna merah muda yang menarik, sementara 2% lainnya kurang tertarik terhadap warna dari gula cakar.
  - Bentuk dan tekstur gula cakar yang berbeda dari gula pada umumnya
  - Cara mengkonsumsi gula cakar yang cukup beragam, dapat ditambahkan kedalam berbagai jenis minuman seperti : teh, kopi atau diajdiikan sirup yang diseduh dengan air putih. Gula cakar dapat pula dikonsumsi secara langsung seperti permen.
3. Cara melestarikan gula cakar dapat dilakukan oleh berbagai pihak dari mulai produsen, masyarakat serta pemerintah. Pelestarian gula cakar yang dapat dilakukan untuk saat ini yaitu dengan cara :
  - Mensosialisasikan makanan tradisional dengan menghidangkannya pada saat diadakan acara atau pertemuan

- Membuat inovasi pada produk, bisa dengan membuat variasi warna yang berbeda atau dengan menciptakan makanan yang menggunakan gula cakar sebagai bahan.
- Memasarkan produk secara luas, yaitu bisa dengan penggunaan media *online* seperti sosial media dan *e-commerce*.

## 5.2. Saran

Peneliti memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian dan pengamatan melalui metode penyebaran angket kuesioner serta wawancara sebagai berikut :

1. Pemerintah sebaiknya lebih memeperhatikan potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Majalengka. Selain itu, sarana pendukung juga harus diperhatikan terutama pada daerah yang cukup jauh dari wilayah kota. Tidak hanya wisata alam, potensi lain juga perlu diperhatikan seperti potensi wisata gastronomi
2. Diharapkan masyarakat tetap melestarikan makanan tradisional dan ikut serta bersama pemerintah untuk mewujudkan potensi wisata. Memanfaatkan sumber daya alam sebagai lahan untuk meningkatkan taraf perekonomian serta terus berinovasi agar makanan tradisional bisa tetap dikenal oleh masyarakat dan juga wisatawan
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan bisa mengkaji lebih dalam sumber maupun referensi mengenai pelestarian makanan tradisional khas Kabupaten Majalengka.